



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Aku Berani Berbicara di Depan Umum

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 12





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Aku Berani Berbicara di Depan Umum

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 12

- **Penulis:** Dra. Tika Hatikah, M.Hum.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 36 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Peta Konsep	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	3
UNIT 1 MENYIMAK PIDATO	4
Uraian materi :	
◆ Membaca Teks Pidato	4
◆ Pengertian Pidato	6
◆ Tujuan Pidato	6
◆ Metode pidato	7
◆ Struktur Teks Pidato	9
◆ Mengidentifikasi Isi Informasi Teks Pidato	9
Penugasan 1.1 Mengidentifikasi Isi Informasi Teks Pidato	10
Unit 2. DENGARKAN PIDATOKU.....	13
Uraian materi :	
◆ Aspek Kebahasaan Teks Pidato	13
◆ Merancang Teks Pidato	14
◆ Menyampaikan Teks Pidato	18
Penugasan 2.1. Menyusun dan menyampaikan Teks Pidato ..	19
Rangkuman	22
Latihan Soal	24
Kriteria Pindah/Lulus Modul	29
Kriteria Penilaian	30
Saran Referensi	34
Daftar Pustaka	34
Profil Penulis	35



AKU BERANI BERBICARA DI DEPAN UMUM

Peta Konsep



Pada modul 12 ini Anda akan mempelajari materi pembelajaran *pidato* dengan topik “Aku Berani Berbicara di Depan Umum” yang terbagi dalam dua subtopik atau dua unit dengan materi sebagai berikut.

Aku Berani Berbicara di Depan Umum	
Unit 1 Menyimak Pidato	Unit 2 Dengarkan Pidatoku
Materi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca Teks Pidato ▪ Pengertian Pidato ▪ Tujuan Pidato ▪ Metode pidato ▪ Struktur Teks Pidato ▪ Mengidentifikasi Isi Informasi Teks Pidato Penugasan	Materi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Kebahasaan Teks pidato ▪ Merancang teks pidato ▪ Mengembangkan kerangka menjadi Teks Pidato ▪ Menyampaikan Pidato di depan Umum Penugasan

Petunjuk Penggunaan Modul

1. Baca, pelajari, dan fahami uraian materi yang disajikan pada setiap unit modul ini;
2. Jika Anda sudah memahami isi uraian materi unit 1, Anda harus mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal latihan unit 1 tersebut;
3. Cocokkan hasil pekerjaan Anda dengan kunci jawaban yang terdapat pada bagian akhir modul ini. Disarankan Anda tidak melihat kunci jawaban sebelum mengerjakan tugas dan latihan tersebut.
4. Lakukan penilaian mandiri dengan menggunakan pedoman dan kriteria penilaian (juga terdapat pada bagian akhir modul)
5. Jika Anda memperoleh nilai tuntas (lulus), yaitu 75, Anda diperkenankan untuk melanjutkan untuk mempelajari materi unit 2. Jika nilai Anda kurang dari 75 maka Anda belum tuntas dan dipersilahkan mengulangi pelajaran unit 1.
6. Lakukan hal yang sama untuk uraian materi, penugasan, dan latihan pada unit 2.
7. Anda dipersilahkan melanjutkan pelajaran ke modul berikutnya, jika Anda tuntas menguasai kedua unit dalam modul ini.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul 12 ini diharapkan Anda dapat:

1. menjelaskan pengertian pidato
2. menyebutkan tujuan pidato
3. menjelaskan metode pidato
4. mengidentifikasi struktur teks pidato
5. mengidentifikasi isi informasi teks pidato
6. menggunakan aspek kebahasaan dalam teks pidato
7. Menyusun kerangka teks pidato
8. Mengembangkan kerangka menjadi Teks Pidato
9. Menyunting Teks pidato
10. Menyampaikan Pidato di depan Umum

Pengantar Modul

Selamat Anda telah diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 12. Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan *Teks Pidato*. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada Unit 1 (*Menyimak Pidato*) Anda akan mempelajari pengertian pidato, tujuan pidato, metode pidato, struktur teks pidato, dan mengidentifikasi isi informasi dalam teks pidato. Pada Unit 2 (*Dengarkan Pidatoku*) Anda akan mempelajari aspek kebahasaan dalam teks pidato, bagaimana cara menyusun kerangka teks pidato, mengembangkan kerangka menjadi teks pidato, dan menyampaikan pidato di depan umum.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

Uraian Materi

Membaca Teks Pidato

Pernahkah Anda mendengarkan orang berpidato? Tentu sering bukan? Kita sering mendengar di televisi, di sekolah ketika ada acara kegiatan sekolah, seperti upacara hari Senin, upacara hari-hari besar, dan kegiatan di lingkungan tempat tinggal kita, misalnya kegiatan pemilihan ketua RT, acara memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus, dan sebagainya.

Apa yang Anda lihat ketika orang yang sedang berpidato itu? Tentu bermacam-macam bukan? Ada yang membaca teks, ada yang hanya memegang secarik kertas, dan ada juga berpidato tanpa melihat teks. Mengapa orang berpidato itu caranya tidak sama? Oleh karena itu, pada Unit-1 ini Anda akan mempelajari pengertian pidato, tujuan pidato, metode pidato, struktur teks pidato, dan mengidentifikasi isi informasi pada teks pidato. Untuk memahami materi tersebut, cermati terlebih dahulu teks pidato berikut.

Menjaga Kebersihan Lingkungan



<https://www.google.com/search?q=gambar+lingkungan+bersih&safe:>

Assalamualaikum Wr.Wb

Yth. Ibu Wali Kelas serta teman-teman yang saya cintai.

Marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kita ke hadirat Allah SWT karena atas berkah dan karunia-Nya kita semua dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal'afiat pada hari yang cerah ini.

Teman-teman yang saya banggakan,

Pertama-tama perlu kita sadari bahwa lingkungan adalah tempat menggantungkan hidup bagi kita semua, umat manusia. Maka, kita harus menjaga lingkungan kita baik-baik agar bumi menghasilkan keuntungan bagi kita, bukan kerugian, bahkan bencana bagi kita. Salah satu cara agar lingkungan tidak memberikan bencana bagi kita adalah menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam menjaga kebersihan lingkungan maka kita harus mengetahui terlebih dahulu apa arti kebersihan lingkungan. Arti kebersihan lingkungan yang sesungguhnya adalah suatu keadaan lingkungan yang layak untuk ditinggali manusia, yakni keadaan kesehatan manusia secara fisik dapat terjaga. Oleh karena itu, kita harus menjaga kebersihan lingkungan agar tercipta kehidupan yang layak dan sejahtera.

Teman-teman yang Berbahagia,

Menjaga Kebersihan Lingkungan adalah cara terbaik dalam mencegah berbagai penyakit yang mengintai pada musim hujan seperti sekarang. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dimulai dari membersihkan sekolah kita tercinta ini. Apabila sekolah kita bersih, orang lainpun tak segan untuk mencontoh kebiasaan baik kita dalam membersihkan sekolah kita ini. Dan kita sebagai penghuni sekolah ini juga terkena dampak positifnya, yaitu kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman karena lingkungan sekolah kita bersih.

Teman-teman, Bagaimana caranya menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Tentu kita sudah sering melakukannya. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara membuang sampah yang ada di lingkungan sekolah kita ke tempat sampah, melaksanakan kegiatan piket kelas setiap hari secara teratur dan 30 menit setiap hari Jumat dalam rangka membersihkan lingkungan sekolah dari sarang nyamuk Ades Aegypti yang menimbulkan penyakit demam berdarah.

Teman-teman Sekalian,

Sebagai penutup saya mengutip kata pepatah yang mengatakan bahwa kebersihan

adalah sebagian dari iman, maka apabila seseorang tidak peduli terhadap kebersihan maka ia sesungguhnya bukan merupakan orang yang beriman penuh. Ke depannya saya juga berharap kita sebagai umat manusia dapat lebih giat lagi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Teman-teman yang berbahagia.

Sekian pidato dari saya, Semoga apa yang saya sampaikan dapat kita laksanakan, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Kurang lebihnya saya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

https://woazy.com/contoh-pidato/#Contoh_Naskah_Pidato_Tentang_Lingkungan

Pengertian Pidato

Setelah Anda membaca teks pidato yang berjudul “Menjaga Kebersihan Lingkungan” kira-kira apa yang dimaksud dengan pidato? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, coba Anda jelaskan, adakah ide-ide atau pikiran si penulis dalam teks pidato tersebut? Tentu ada bukan? Yaitu, sesuai dengan judulnya si penulis mengungkapkan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan. Jika tidak ada, tentunya sulit apa yang harus dituangkan ke dalam teks pidato tersebut. Oleh karena itu, pengertian pidato menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak; wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Jadi, teks pidato itu adalah tulisan yang berisi pikiran-pikiran seseorang untuk disampaikan di hadapan umum.

Tujuan Pidato

Pernahkah Anda mendengarkan pidato seseorang di hadapan umum? Tentu sering bukan? Apa seseorang yang sedang berpidato itu mempunyai tujuan? Jelaslah, seorang berpidato mempunyai tujuan tertentu. Misalnya, seorang calon Kepala Desa, agar terpilih menjadi Kepala Desa, dia berpidato di hadapan masyarakat di desanya dengan cara *meyakinkan* bahwa dia bisa menjadi Kepala Desa dengan menyampaikan program kerjanya sehingga pendengar mempercayainya.

Di samping itu, ada juga yang bertujuan *mendorong* atau *memberikan motivasi* kepada pendengar. Dengan pidatonya diharapkan para pendengar terbangkitkan semangat atau emosinya. Misalnya, seseorang berpidato yang isinya tentang kesuksesan seseorang dalam meraih cita-citanya.

Selain kedua tujuan tersebut, ada juga tujuan pidato untuk *memberitahukan* sesuatu kepada halayak ramai agar diketahui oleh para pendengar. Misalnya, memberitahukan adanya suatu peristiwa bencana; *bertindak* atau *berbuat*, misalnya berpidato tentang pendirian sebuah rumah ibadah sehingga pendengar bertindak untuk memberikan sedekah, Terakhir, tujuan pidato adalah untuk *menyenangkan* atau *menghibur* sehingga pendengar merasan terhibur, misalnya berpidato tentang mengisi acara hiburan di sekolah.

Jadi, pidato itu mempunyai tujuan untuk (1) meyakinkan, (2) mendorong atau memberikan motivasi, (3) memberitahukan, (4) bertindak atau berbuat, dan (5) menyenangkan atau menghibur.

Setelah Anda mengetahui tujuan pidato, sekarang coba Anda baca lagi teks pidato “Menjaga Kebersihan Lingkungan” tersebut dengan cermat. Kemudian, jelaskan kira-kira apa tujuannya. Catatlah dalam buku catatan Anda. Kalau sudah selesai bandingkan dengan jawaban di bawah ini.

Tujuan pidato:

“Menjaga Kebersihan Lingkungan”

bertindak atau berbuat agar khalayak ramai menjaga kebersihan lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman

Metode Pidato

Pernahkah Anda melihat orang yang berpidato dengan membaca sebuah teks? Sering bukan? Coba Anda perhatikan ketika upacara hari-hari besar. Misalnya, Hari Pendidikan Nasional. Pembina upacara membacakan teks pidato *Pendidikan* di hadapan peserta upacara yang ditulis oleh seorang menteri atau menonton presiden di televisi yang sedang membacakan teks pidato di hadapan anggota DPR. Pidato dengan cara tersebut disebut metode *naskah*.

Metode naskah digunakan dalam pidato-pidato resmi seperti pidato kenegaraan. Metode ini sifatnya agak kaku karena pembicara seolah-olah berbicara sendiri. Mata selalu tertuju pada naskah sehingga ia tidak bebas menatap pendengarnya.

Anda pernah juga melihat guru berbicara di hadapan peserta didik tanpa membaca sebuah teks bukan? Cara pidato seperti itu disebut metode *impromptu* atau *serta merta*. Artinya, dia berpidato tanpa persiapan, tetapi sesuai dengan kemampuannya dalam menuangkan pikirannya. Yang penting dia sudah tahu tema pidato yang akan disampaikan.

Metode Pidato:

1. Metode Naskah, berpidato dengan membacakan naskah yang sudah disiapkan sebelumnya.
2. Metode impromptu atau *serta merta*, berpidato secara spontan sesuai dengan apa yang dipikirkan.
3. Metode ekstemporan, berpidato berdasarkan poin penting yang ingin disampaikan sebagai pengingat saat berpidato
4. Metode menghafal, berpidato berdasarkan naskah yang sudah dihafalkan sebelumnya.

Selain itu, Anda pun pasti pernah melihat seorang kepala sekolah berpidato dengan hanya memegang selembar kertas kecil. Dalam kertas kecil itu tertera garis besar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Cara pidato seperti ini disebut metode *ekstemporan*. Artinya, metode ini direncanakan dengan membuat catatan penting yang sekaligus menjadi urutan dalam menyampaikan pidato itu.

Terakhir, Anda pernah disuruh berpidato, tapi merasa bingung. Akhirnya, Anda menuliskannya terlebih dahulu secara lengkap. Kemudian, dihafal kata demi kata, kalimat demi kalimat. Setelah itu, Anda baru menyampaikannya di depan umum. Cara seperti ini disebut metode *menghafal*. Kira-kira apa yang terjadi ketika berpidato dengan metode menghafal? Biasanya sering menjemukan dan tidak menarik. Ada kecenderungan pembicara berbicara cepat-cepat dan mengeluarkan kata-kata tanpa menghayati maknanya. Yang paling dikhawatirkan, jika lupa, akan terjadi diam dan gagal tidak bisa melanjutkan pidatonya.

Jadi, metode pidato itu ada empat macam: (1) metode naskah, (2) metode impromptu (*serta merta*), (3) metode ekstemporan, dan (4) metode menghafal. Dari keempat metode itu yang paling baik adalah metode ekstemporan karena terencana, tetapi pembicara bebas berbicara dengan memegang catatan penting sebagai acuannya.

Untuk mengetahui apakah Anda sudah paham atau belum tentang metode pidato, sekarang coba Anda cermati kembali teks pidato “Menjaga Kebersihan Lingkungan”. Kemudian coba Anda bayangkan teks pidato itu, bila akan disampaikan di hadapan umum, kira-kira metode apa yang akan digunakan? Catatlah dalam buku catatan Anda. Jika sudah selesai, bandingkan dengan uraian di bawah ini.

Metode yang digunakan pada teks pidato “Menjaga Kebersihan Lingkungan adalah sebagai berikut.

1. Jika naskah tersebut dibacakan, pidato tersebut menggunakan metode naskah.
2. Jika naskah tersebut dicatat bagian yang penting-penting saja, pidato tersebut menggunakan metode ekstemporan.
3. Jika naskah itu dihafalkan, pidato tersebut menggunakan menghafal.

Struktur Teks Pidato

Pada bagian ini, Anda akan belajar tentang struktur teks pidato. Apakah Anda tahu apa yang dimaksud dengan struktur? Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, struktur adalah cara sesuatu yang disusun atau dibangun; sesuatu yang disusun dengan pola tertentu. Dengan demikian, struktur teks pidato adalah suatu teks pidato yang disusun dengan pola tertentu.

Nah, sekarang coba Anda cermati kembali teks pidato “Menjaga Kebersihan Lingkungan”. Bagaimana strukturnya? Setelah Anda cermati, tentu Anda sudah menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu: pembuka, isi, dan penutup.

Bagian pembuka merupakan paragraf awal dalam teks pidato. Biasanya pembuka ini berupa kalimat sapaan kepada pendengar, ungkapan puji syukur ke hadirat Allah SWT, dan ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan atau atas kehadiran para undangan. Selanjutnya, paragraf-paragraf isi. Bagian isi merupakan bagian yang paling penting karena di dalamnya diungkapkan pokok-pokok permasalahan yang akan disampaikan kepada para pendengar. Bagian terakhir merupakan penutup. Bagian ini berisi imbauan, ajakan, saran, dan kesimpulan apa yang telah disampaikan sebelumnya, serta ucapan terima kasih dan permohonan maaf.

Mengidentifikasi Isi Pokok Informasi Teks Pidato

Setelah Anda membaca teks pidato “Menjaga Kebersihan Lingkungan”, Anda diminta untuk menganalisis isi pokok dalam teks tersebut. Sudah tahukah Anda bagaimana cara menemukan isi pokok dalam sebuah teks pidato? Mengidentifikasi isi pokok informasi sama halnya dengan mengidentifikasi ide pokok dalam sebuah paragraf. Ide pokok biasanya terdapat dalam kalimat utama. Akan tetapi, banyak pula ide pokok yang tersirat dalam seluruh isi paragraf. Paragraf yang baik adalah paragraf yang hanya memiliki satu ide pokok. Karena itu, jika teks tersebut memiliki sepuluh paragraf, isi pokok teks tersebut juga ada sepuluh.

Sekarang, coba Anda hitung ada berapa paragraf dalam teks pidato yang telah Anda baca tersebut? Kemudian, tentukan isi pokok informasi tiap-tiap paragraf tersebut. Silakan kerjakan dalam buku latihan Anda. Setelah selesai, bandingkan dengan jawaban di bawah ini. Jika masih banyak jawaban yang masih salah, baca dan jawab kembali dengan cermat. Usahakan tidak melihat jawaban yang tersaji.

Isi pokok informasi dalam teks pidato “Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah sebagai berikut.

1. Memanfaatkan puji syukur kepada Allah SWT.
2. Kita harus menjaga lingkungan kita baik-baik agar bumi menghasilkan keuntungan bagi kita,
3. Mengetahui terlebih dahulu apa arti kebersihan lingkungan. Arti kebersihan lingkungan yang sesungguhnya adalah suatu keadaan lingkungan yang layak untuk ditinggali manusia,
4. Menjaga Kebersihan Lingkungan adalah cara terbaik dalam mencegah berbagai penyakit yang mengintai.
5. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara membuang sampah yang ada di lingkungan sekolah ke tempat sampah.
6. Kebersihan adalah sebagian dari iman,

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam mengidentifikasi isi pokok-pokok informasi teks pidato, kerjakanlah tugasnya pada bagian akhir Unit-1 ini

PENUGASAN 1.1

▪ Tugas

Mengidentifikasi isi pokok informasi dalam teks pidato

▪ Tujuan

Anda dapat mengidentifikasi isi pokok informasi dalam teks pidato

▪ Media

Koran, majalah, internet

▪ Langkah-langkah Penugasan

1. Bacalah teks pidato berikut dengan cermat!

Perkembangan Teknologi Internet



<https://www.illustrasi-oleh-marketing-co-id>

Assalamualaikum ww.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya hingga kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat walafiat. Terima kasih teman-teman sudah menyempatkan waktunya untuk datang ke ruangan ini. Maksud saya adalah saya ingin menyampaikan sebuah pidato yang berjudul teknologi internet.

Kata internet sudah tidak asing lagi bagi kita. Teknologi internet sudah mengalami kemajuan sampai saat ini. Dahulu internet jarang dipakai. Namun sekarang internet sudah banyak yang memakai. Kemajuan teknologi internet karena adanya globalisasi. Dahulu internet hanya digunakan untuk bersosialisasi, sedangkan sekarang internet sudah bisa dipakai untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.

Saat ini, internet sudah sering digunakan oleh masyarakat. Internet juga dibutuhkan oleh semua orang. Dengan kata lain internet juga dapat membantu pekerjaan kita. Internet tidak hanya digunakan untuk membantu pekerjaan, tetapi juga dapat digunakan untuk mencari informasi apapun. Banyaknya informasi yang tersedia, membuat kita harus dapat memilihnya sesuai kebutuhan. Bahkan ada juga

- *Menggunakan kata sapaan*

Kata sapaan adalah kata-kata untuk menyapa para pendengar ketika seseorang sedang berpidato, seperti Bapak, Ibu, Saudara, Teman-teman, dan siswa-siswa.

- *Menggunakan kalimat efektif*

Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Tentu saja karena kita berbicara tentang bahasa Indonesia, kaidah yang menjadi patokan kalimat efektif dalam bahasan ini adalah kaidah bahasa Indonesia menurut **ejaan yang disempurnakan** (EYD).

Contoh:

- *Yang terhormat Bapak-bapak semua.* Kalimat ini tidak efektif karena menggunakan kosakata yang sama-sama menunjukkan jamak atau banyak. Kalimat tersebut menjadi efektif jika kata *semua* atau salah satu kata *Bapak* dihilangkan. Jadi, *Yang terhormat Bapak-bapak* atau *Yang terhormat Bapak semua*.

- *Kalimat ajakan*

contoh:

- Marilah kita buang sampah pada tempatnya.
- Janganlah berbuat yang tidak sesuai dengan aturan.

Merancang Teks Pidato

Pada pembelajaran Unit-1 Anda telah belajar tentang struktur teks pidato. Masih ingat bukan bagaimana struktur teks pidato? Kalau sudah lupa, coba Anda pelajari lagi pada Unit-1. Pada Unit-2 ini Anda akan belajar cara merancang atau membuat kerangka teks pidato.

Apa yang dimaksud dengan merancang? Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI)* dijelaskan bahwa merancang adalah mengatur atau merencanakan sesuatu. Dengan demikian, yang dimaksud dengan merancang teks prosedur adalah merencanakan pokok-pokok pikiran yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks prosedur yang sesuai dengan struktur teks pidato. Dengan kata lain, merancang di sini maksudnya sama dengan menyusun kerangka teks pidato sesuai dengan strukturnya.

Dalam merancang teks pidato harus sesuai dengan strukturnya. Bagaimana struktur teks pidato? Sekarang sudah ingat bukan? Struktur teks pidato terbagi menjadi tiga, yakni *pembuka, isi, dan penutup*.

Setelah kita memahami pengertian merancang, kita perlu juga memahami langkah-

langkah merancang sebuah teks pidato. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Topik

Pilihlah topik pidato yang menarik dan bermakna. Artinya, topik yang akan kita pilih harus menarik untuk dibaca dan bermanfaat untuk para pendengar. Selain itu, materi tentang topik yang akan kita tulis harus yang kita kuasai, mudah dicarikan datanya, dan mudah dikembangkan.

2. Menyusun Kerangka Teks

Susunlah kerangka teks sesuai dengan struktur teks pidato, yakni pembuka, isi, dan penutup. Misalnya, tentang *Disiplin Berlalu Lintas*. Berpikirlah dengan tenang dalam menuliskan rancangan tentang disiplin tersebut pada buku catatan Anda atau pada selembar kertas. Hindarilah pemikiran tentang apakah jawaban yang Anda berikan belum benar atau salah. Kita dapat belajar dari kesalahan kita. Oleh karena itu, tuliskanlah yang ada di dalam pikiran Anda.

Nah bagaimana? Sudahkah Anda selesai menuliskan rancangan teks pidato tentang *Disiplin Berlalu Lintas*? Bila sudah, cobalah Anda cocokkan jawaban Anda dengan kerangka di bawah ini.

Kerangka Teks Pidato

Topik : Disiplin Berlalu Lintas

Pembuka:

1. Salam pembuka
2. Ungkapan puji syukur

Isi Pidato:

1. Tujuan disiplin berlalu lintas
2. Prilaku sebagian besar masyarakat berlalu lintas saat ini
3. Hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan ketika berlalu lintas, terutama sebagai pengendara
4. Hal-hal yang diperhatikan sebagai pejalan kaki
5. Apa yang sebagai penumpang

Penutup:

1. Hal penting yang diperhatikan
2. Ajakan untuk berdisiplin lalu lintas
3. Salam penutup

Setelah Anda membuat rancangan teks pidato, coba diskusikan dengan tutor Anda hasil pekerjaan tersebut mendapatkan masukan. Setelah Anda mendapat masukan dari tutor Anda, sekarang coba Anda perbaiki rancangan teks pidato tersebut dengan memerhatikan masukan yang diberikan. Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam merancang teks pidato, kerjakanlah tugasnya pada bagian akhir Unit-2 ini.

3. Mengembangkan Teks Pidato

Mengembangkan teks adalah menyusun tulisan dari kerangka menjadi bentuk teks pidato. Berdasarkan kerangka yang sudah Anda tuliskan dikembangkan menjadi berbentuk kalimat-kalimat yang menyusun teks pidato. Tentu saja akan lebih detail dari kerangka penulisan yang disusun.

Pengembangan kerangka menjadi teks pidato harus memperhatikan:

1. Pendengar, siapa yang akan menjadi pendengar apakah teman, orang tua, atau masyarakat atau kelompok lain. Kita perlu menyesuaikan tema dan kalimat sesuai dengan pendengar pidato kita.
2. Durasi, panjang teks akan bergantung pada waktu penyampaian pidato yang disepakati. Apakah 7 menit, 10 menit atau lainnya. Tentu saja kita harus menyesuaikan. Untuk pidato yang lebih dari 10 menit, akan membuat pendengar bosan dengan penjelasan, maka perlu disisipkan pantun atau puisi atau parodi untuk menghilangkan kebosanan.

Setelah menuliskan kerangka pidato “Disiplin Berlalu Lintas” marilah kita menuliskan dalam bentuk teks pidato yang utuh.

Disiplin Berlalu Lintas



<https://www.http://normasyifa.blogspot.com/2016/10/1.html>

Assalamualaikum ww.

Selamat pagi dan salam sejahtera!

Yang tercinta teman-teman semua.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat-Nya kita dapat berkumpul hari ini.

Teman-teman semua, pada kesempatan ini saya akan menyampaikan tentang “Disiplin Berlalu Lintas”. Dengan disiplin berlalu lintas, maka kita ikut mengurangi angka kecelakaan dan mengurangi kemacetan.

Mendengar kata lalu lintas, kita akan terbayang dengan kemacetan dan kendaraan yang saling mendahului. Bahkan kendaraan roda dua sampai naik trotoar untuk menghindari kemacetan. Lampu merah pun tetap di dilanggar karena tidak sabar menunggu lampu kembali hijau. Bahkan pejalan kaki dapat menyeberang senaknya bukan di tempat khusus penyeberangan, misalnya dibawah jembatan penyeberangan. Belum lagi angkutan umum dengan bebas menaikkan dan menurunkan penumpang dengan bebas baik dipinggir maupun tengah jalan. Inilah potret lalu lintas disebagian besar jalan di daerah kita.

Apakah kita nyaman dengan hal ini? Tentu saja tidak, karena kondisi ini menyebabkan rawan kecelakaan. Lalu apa yang harus kita lakukan? Sebagai pengguna jalan, kita harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalan. Sebagai pengendara harus memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi), jadi teman-teman yang mengendarai sepeda motor, sudahkan memiliki SIM? Membawa surat-surat kendaraan, mematuhi rambu-rambu lalu lintas, tidak menggunakan HP saat berkendara dan menggunakan alat keselamatan. Alat keselamatan bagi pengemudi dan penumpang roda dua adalah helm dan sabuk pengaman bagi pengemudi roda empat.

Sedangkan sebagai pejalan kaki, tentu saja kita harus berjalan di trotoar yang memang khusus untuk pejalan kaki. Menyeberang di tempat penyeberangan dan menghentikan kendaraan umum di halte atau tempat yang ditentukan.

Sebagai penumpang bila kita mendapatkan pengemudi mengemudikan terlalu kencang, berhenti senaknya. Kita dapat menegur pengemudi tersebut dan mengingatkan untuk mengurangi kecepatan dan mematuhi rambu lalu lintas.

Demikian teman-teman, sebagai sesama pengguna jalan, kita harus saling mengingatkan untuk berkendara dengan aman, supaya selamat sampai tujuan.

Tidak usah tergesa karena akan membahayakan diri sendiri dan orang lain. Patuhi rambu yang ada, tetap waspada dan konsentrasi ketika di jalan.

Semoga kita menjadi pelopor disiplin berlalu lintas di lingkungan kita. Teman-teman semua, mari menjadi pengguna jalan yang disiplin. Semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat. Terima kasih atas perhatiannya.

Akhirul-kalam wassalamualaikum ww.

Selamat Pagi.

Setelah Anda mencermati teks pidato Disiplin Berlalu Lintas, tentu Anda dapat menyimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam teks pidato harus interaktif artinya si pembicara seolah-olah bertatap muka langsung dengan para pendengar. Selain itu, terdapat pula kata-kata sapaan, seperti *teman-teman*.

Menyampaikan Teks Pidato

Teks pidato perlu disampaikan secara lisan kepada pendengar. Pendengar bisa beragam, sehingga perlu diperhatikan intonasi dan gaya bahasa ketika menyampaikan. Suasana, apakah formal atau tidak formal juga ikut berpengaruh. Untuk pidato di depan teman-teman, tentu saja tidak formal, sedangkan pada acara rapat akan formal.

Sebelum menyampaikan pidato, Anda harus memilih metode pidato yang akan digunakan. Jika Anda akan menggunakan metode *naskah*, Anda tinggal berlatih cara membacaknya. Perhatikan intonasi, lambat dan cepatnya ketika membacakan kalimat demi kalimat. Jika Anda ingin menggunakan metode menghafal, Anda harus menghafal kalimat demi kalimat dari mulai pembuka sampai penutup. Perhatikan juga intonasi, lambat dan cepatnya setiap kalimat yang kita ucapkan. Jika Anda ingin menggunakan metode ekstemporan, berarti Anda cukup membawa secarik kertas yang isinya kerangka pidato. Anda berlatihnya dengan memegang kertas kecil tersebut.

Setelah Anda memilih metode yang akan dipakai, perhatikan langkah-langkah berikut sebelum menyampaikan pidato di depan kelas.

1. Bacalah teks pidato yang telah Anda susun sampai paham isinya
2. Untuk metode menghafal, hafalkanlah kalimat-demi kalimat. Kalau sudah hafal berlatihlah di depan cermin dengan memerhatikan intonasi, gerak-gerik tubuh, dan mimik muka sesuai dengan isi pidato yang disampaikan.
3. Untuk metode naskah, berlatihlah membacakan teks pidato di depan cermin dengan memerhatikan intonasi, gerak-gerik tubuh, dan mimik muka sesuai dengan isi pidato

yang disampaikan

4. Untuk metode ekstemporan, berlatihlah di depan cermin dengan mengacu pada secarik kertas yang berisi kerangka pidato. Perhatikan intonasi, gerak-gerik tubuh, dan mimik muka sesuai dengan isi pidato yang disampaikan.
5. Kalau sudah berlatih dan sudah siap segalanya. Sampaikan pidato Anda di depan kelas dengan tenang.

Untuk dapat berpidato dengan baik, selain berlatih, Anda juga harus:

1. Menguasai Materi dengan baik
2. Berpenampilan Menarik dan sopan
3. Berpidato dengan singkat, padat dan jelas, sehingga mudah dipahami oleh pendengar.
4. menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat. Misalnya menunjukkan empati bila tema tentang bencana.
5. Menggunakan gerak tubuh yang wajar. Misalnya tidak mondar-mandir yang membuat konsentrasi pendengar terganggu.
6. Hindari ketegangan, usahakan sesantai mungkin. Anda harus menenangkan diri sebelum mulai berpidato
7. Menggunakan Bahasa yang baik dan sopan.
8. Jangan terpaku dengan teks. Ini terutama untuk pidato dalam suasana tidak formal, sehingga lebih menarik bagi pendengar.

Bagaimana? Apakah Anda sudah siap untuk membacakan pidato di depan teman-teman Anda?

PENUGASAN 2.1

- **Tugas**
Menyusun dan menyampaikan teks pidato
- **Tujuan**
Peserta didik dapat:
 - Menyusun teks pidato berdasarkan langkah-langkah yang sudah dijelaskan dalam modul
 - Mampu menyampaikan teks pidato kepada teman-teman dengan menarik dan jelas

RANGKUMAN

1. Pengertian Pidato

Teks pidato adalah tulisan yang berisi pikiran-pikiran seseorang untuk disampaikan di hadapan umum.

2. Tujuan Pidato

- *Meyakinkan* pendengar agar pendengar memercayainya bahwa dia bisa menjadi Ketua OSIS dengan menyampaikan program kerjanya.
- *Mendorong* atau *memberikan motivasi* kepada pendengar. agar para pendengar terbangkitkan semangat atau emosinya.
- *Memberitahukan* sesuatu kepada halayak ramai agar diketahui oleh pendengar.
- *Bertindak* atau *berbuat*, misalnya berpidato tentang pendirian sebuah rumah ibadah sehingga pendengar bertindak untuk memberikan sedekah.
- *Menyenangkan* atau *menghibur* sehingga pendengar merasan terhibur

3. Metode pidato

- Metode *naskah* yaitu cara berpidato dengan membacakan teks pidato, pada pidato-pidato resmi seperti pidato kenegaraan.
- Metode *impromptu* atau *serta merta*. Artinya, metode berpidato tanpa persiapan
- Metode *ekstemporan*. Artinya, metode ini direncanakan dengan membuat catatan penting yang sekaligus menjadi urutan dalam menyampaikan pidato
- Metode menghafal yaitu cara berpidato dengan menghafal kata demi kata, kalimat demi kalimat. Setelah hafal, disampaikan di depan umum.

4. Struktur Teks Pidato

- Bagian pembuka merupakan paragraf awal dalam teks pidato. Biasanya pembuka ini berupa kalimat sapaan, ungkapan puji syukur, dan ucapan terima kasih
- Bagian isi merupakan bagian yang paling penting karena di dalamnya diungkapkan pokok-pokok permasalahan yang akan disampaikan kepada para pendengar.
- Bagian penutup biasanya berisi imbauan, ajakan, saran, dan kesimpulan apa yang telah disampaikan sebelumnya, serta ucapan terima kasih dan permohonan maaf.

5. Mengidentifikasi Isi Informasi Teks Pidato

Mengidentifikasi isi pokok informasi sama halnya dengan mengidentifikasi ide pokok dalam sebuah paragraf. Ide pokok biasanya terdapat dalam kalimat utama. Akan tetapi, banyak pula ide pokok yang tersirat dalam seluruh isi paragraf. Karena itu, jika teks pidato tersebut memiliki sepuluh paragraf, isi pokok teks tersebut juga ada sepuluh.

6. Aspek Kebahasaan Teks Pidato

- Menggunakan Kosakata Baku, yaitu kata yang sesuai dengan pedoman penggunaan Bahasa Indonesia.
- Menggunakan kata sapaan, kata-kata untuk menyapa para pendengar ketika seseorang sedang berpidato, seperti Bapak, Ibu, Saudara, Teman-teman, dan siswa-siswa.
- Menggunakan kalimat efektif, yaitu susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar.

7. Merancang Teks Pidato.

Diawali dengan menentukan tema atau topik, selanjutnya dikembangkan dalam kerangka teks pidato yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Kerangka selanjutnya disusun menjadi teks pidato yang lengkap.

8. Menyampaikan Pidato di depan Umum

Menyampaikan pidato di depan umum harus memerhatikan intonasi, gerak-gerik, mimik, dan menguasai materi pidato.

Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Seorang presiden berpidato dengan membacakan naskah pidato di hadapan para menterinya.

Metode pidato yang digunakan presiden adalah metode

- A. menghafal
 - B. naskah
 - C. impromptu
 - D. ektemporan
2. Anita semalam suntuk menghafal teks pidato sambil bercermin. Ketika di pertemuan dia diminta berpidato di depan peserta.

Metode pidato yang digunakan Anita adalah metode

- A. menghafal
 - B. naskah
 - C. impromptu
 - D. ektemporan
3. Pak Lurah berpidato dengan membacakan naskah pidato ketika upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di hadapan masyarakat Desa Limbangan, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi.

Metode pidato yang digunakan presiden adalah metode

- A. menghafal
 - B. impromptu
 - C. ektemporan
 - D. naskah
4. Seorang guru berpidato di hadapan peserta didik dengan memegang secarik kertas yang tertulis kerangka pidato atau hal-hal yang penting.

Metode pidato yang digunakan guru adalah metode

- A. menghafal
- B. impromptu
- C. ektemporan
- D. naskah

5. Dalam acara perpisahan kelas VI, tiba-tiba salah seorang orang tua peserta didik diminta berpidato. terpaksa Ibu Lusi mewakili orang tua peserta didik maju tanpa persiapan. Dia hanya mengetahui topiknya adalah perpisahan siswa kelas VI.

Metode pidato yang digunakan Ibu Lusi adalah metode

- A. impromptu
 - B. ektemporan
 - C. naskah
 - D. menghafal
6. Wali kelas berpidato di hadapan peserta didik agar rajin belajar karena yang mendapat nilai di atas 90 akan mendapatkan beasiswa.

Tujuan pidato wali kelas adalah

- A. memberitahukan
 - B. memberikan motivasi
 - C. menghibur
 - D. meyakinkan
7. Seorang pelawak terkenal berpidato dalam acara malam 17 Agustus-an di Kelurahan Jatisari. Semua hadirin tertawa dengan gembiranya.

Tujuan pidato pelawak tersebut adalah

- A. memberitahukan
 - B. memberikan motivasi
 - C. menghibur
 - D. meyakinkan
8. Seorang ustad dalam berpidatonya mengungkapkan bahwa pesantren yang dipimpinnya memerlukan dana untuk pembangunan masjid.

Tujuan pidato ustad tersebut adalah

- A. memberitahukan
 - B. memberikan motivasi
 - C. meyakinkan
 - D. bertindak
9. Calon gubernur berpidato dengan mengemukakan program kerjanya.

Tujuan pidato gubernur tersebut adalah

- A. memberitahukan
- B. memberikan motivasi
- C. meyakinkan
- D. bertindak

10. Seorang kepala sekolah dalam pidatonya mengemukakan bahwa sekolah yang dipimpinnya mendapat peringkat pertama dalam lomba berpidato. Tujuan pidato tersebut ...

- A. memberitahukan
- B. memberikan motivasi
- C. meyakinkan
- D. bertindak

11. Kalimat sapaan berpidato yang tepat adalah

- A. Hadirin yang saya hormati
- B. Teman-teman sekalian yang saya banggakan
- C. Bapak-bapak sekalian yang saya hormati
- D. Saudara-saudara sekalian yang saya banggakan

12. Kalimat sapaan berpidato yang tepat adalah

- A. Para hadirin yang saya hormati
- B. Tema-teman sekalian yang saya banggakan
- C. Bapak-bapak yang saya hormati
- D. Saudara-saudara sekalian yang saya banggakan

13. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- (1) Marilah kita panjatkan puji sukur ke hadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam acara ini.
- (2) Kalau kita ingin sehat, makanlah secara teratur dan nutrisi yang cukup.
- (3) Lingkungan yang bersih dapat menciptakan lingkungan yang sehat.
- (4) Semoga apa yang saya uraikan tadi dapat dilaksanakan dengan baik.

Kalimat yang merupakan bagian pembuka pidato adalah nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

14. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- (1) Terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu semua dalam acara ini.
- (2) Demikian pidato saya lebih dan kurangnya mohon maaf.
- (3) Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa.
- (4) Semoga apa yang saya uraikan tadi dapat dilaksanakan dengan baik

Kalimat yang merupakan bagian isi pidato adalah nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

15. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- (1) Yang terhormat Bapak dan Ibu semua.
- (2) Kita harus berbakti kepada kedua orang tua.
- (3) Terima kasih atas perhatian Saudara-saudara.
- (4) Terima kasih atas kehadiran Saudara-saudara.

Kalimat yang merupakan bagian penutup pidato adalah nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

16. Apa jadinya jika kita tidak mempunyai bahasa untuk saling berkomunikasi? Tentunya kita patut bersyukur memiliki bahasa pemersatu, yakni bahasa Indonesia, yang lahir dari buah kesadaran akan pentingnya persatuan.

Pokok isi informasi dalam kutipan teks pidato tersebut yang tepat adalah

- A. Kita tidak mempunyai bahasa persatuan,
- B. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu
- C. Rakyat Indonesia harus saling menghormati
- D. Patur bersukur karena kita sudah merdeka

17. Di tengah arus globalisasi menimbulkan kecemasan terkikisnya bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kecenderungan masyarakat atau pun para pelajar menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam percakapan sehari-hari semakin tinggi.

Isi pokok informasi dalam kutipan teks pidato tersebut yang tepat adalah

- A. Para pelajar menggunakan bahasa Indonesia
- B. Semua pejabat menggunakan bahasa Inggris
- C. Bahasa asing mendominasi di kalangan pelajar
- D. Kecemasan terkikisnya bahasa Indonesia

18. Puji syukur kehadiran Allah Swt, bahwasannya pada hari ini kita dapat berkumpul dalam sebuah acara yang cukup penting, yakni seminar tentang Pendidikan dan Kerawanan Sekolah. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pihak panitia yang telah memberi kesempatan kepada saya, selaku wakil dari kelas IX, untuk menyampaikan pidato saat ini.

Kutipan teks pidato tersebut merupakan bagian

- A. pembuka
 - B. isi
 - C. tubuh
 - D. penutup
19. Harus diakui, akhir-akhir ini penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar semakin meningkat. Berbagai pengaruh budaya barat yang sering kali dipertontonkan di televisi ataupun media internet turut berperan mempercepat dan meningkatkan kualitas negatif perilaku pelajar.

Isi poko informasi dalam kutipan teks pidato tersebut yang tepat adalah ...

- A. Budaya barat kurang berpengaruh terhadap remaja
 - B. Penyimpangan di kalangan pelajar semakin meningkat
 - C. Pengaruh televisi sangat baik untuk lingkungan keluarga
 - D. Media internet sangat disuaki kaum remaja
20. Demikianlah pidato dari saya. Mohon maaf jika ada kata kata yang kurang berkenan.

Kutipan teks pidato tersebut merupakan bagian...

- A. pembuka
- B. isi
- C. tubuh
- D. penutup

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Anda dinyatakan tuntas dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah menyelesaikan tugas-tugas dan latihan soal dalam modul dan nilai hasil belajar mencapai ketuntasan minimal 75. Anda dapat menjumlahkan seluruh penugasan yang Anda Kerjakan. Kemudian Anda minta tutor untuk menguji Anda untuk dapat melanjutkan ke modul selanjutnya.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi dengan membaca kembali uraian materi dalam modul, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal yang Anda rasakan sulit untuk menjawabnya. Anda juga dapat meminta bantuan Tutor untuk membantu Anda.

Kriteria Penilaian

Penugasan 1.1

Identifikasi pokok Informasi dalam teks pidato

1. Ucapan syukur dan terima kasih
2. Internet sudah tidak asing bagi semua orang.
3. Teknologi internet berkembang pesat.
4. Kemajuan internet didorong adanya globalisasi.
5. Internet tidak hanya untuk bersosialisasi, tetapi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.
6. Internet dibutuhkan oleh semua orang.
7. Internet digunakan untuk mencari informasi.
8. Banyak informasi tersedia, harus disesuaikan dengan kebutuhan.
9. Perlu berhati-hati mencari informasi, banyak terdapat informasi tidak benar.
10. Teknologi internet tidak hanya menggunakan komputer, saat sudah dapat menggunakan laptop maupun gawai (*handphone*).
11. Harapannya, pengguna bijak dalam menggunakan internet.
12. Ucapan terima kasih kepada pendengar.

Petunjuk Penskoran	Perolehan skor				Skor Maksimum
	4	3	2	1	
Menuliskan isi teks pokok informasi dengan benar	lebih 10 poin	8-10 poin	5-7 poin	1-4 poin	4

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{4} \times 100$$

Penugasan 2.1

Penugasan ini akan masuk portofolio Anda. Setelah Anda mengerjakannya dapat meminta penilaian kepada Tutor Anda. Mintalah tutor Anda untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria berikut.

No.	Petunjuk Penskoran	Perolehan skor				Skor Maksimum
		4	3	2	1	
1	Menuliskan kerangka teks pidato					
	a. Judul dan tema				Menuliskan judul dan tema	1
	b. Pembuka			Lengkap dan sesuai	Kurang lengkap atau sesuai	2
	c. Isi		Poin-poin lengkap dan sesuai tema/judul	Poin-poin kurang lengkap dan sesuai tema/judul	Poin-poin kurang lengkap dan kurang sesuai tema/judul	3
	d. Penutup			Lengkap dan sesuai	Kurang lengkap atau sesuai	2
2	Menuliskan teks pedato					
	a. Judul teks				Dituliskan	1
	b. Pembuka		Menuliskan sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	Menuliskan kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks	Menuliskan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	3
	c. Isi	Menuliskan sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	Menuliskan kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks	Menuliskan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks		4

No.	Petunjuk Penskoran	Perolehan skor				Skor Maksimum
		4	3	2	1	
	d. Penutup		Menuliskan sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	Menuliskan kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks	Menuliskan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	3
3	Menyampaikan teks pidato					
	a. Sistematika penyampaian		Runtut, dari pembuka, isi dan penutup	Kurang runtut, banyak pengulangan	Tidak runtut	3
	b. Pemilihan bahasa yang tepat		Mudah dipahami	Kurang mudah dipahami	Sulit dipahami	3
	c. vocal/ artikulasi/ intonasi	Bagus dan bervariasi, sehingga menarik pendengar.	Bagus, namun monoton, kurang menarik.	Vokal kurang jelas dan isi pidato kurang tersampaikan dengan baik.	Vokal tidak jelas dan tidak ada penekanan terhadap hal yang disampaikan.	4
	d. Mimik		sesuai dengan apa yang disampaikan	Kurang sesuai dengan apa yang disampaikan	Tidak sesuai dengan apa yang disampaikan	3
	e. ketepatan waktu			Tepat waktu	Tidak tepat waktu	2
Total Skor						34

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{34} \times 100$$

Latihan Soal

Setiap jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0 (nol). Skor maksimal 20. Berikut kunci jawaban latihan soal.

No	Kunci	No	Kunci
1	B	11	A
2	A	12	C
3	D	13	A
4	C	14	C
5	A	15	C
6	B	16	B
7	C	17	D
8	D	18	A
9	C	19	B
10	A	20	D

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (jawaban yang benar)}}{20} \times 100$$

Hasil pembelajaran modul:

No	Keterangan	Perolehan Skor	Bobot	Skor x Bobot
1	Penugasan 1.1		0.2	
2	Penugasan 2.1		0.5	
3	Latihan soal		0.3	
Total skor				

Total skor menyatakan tingkat penguasaan Anda terhadap materi modul, yaitu:

90 – 100 = baik sekali

80 – 89 = baik

70 – 79 = cukup

< 70% = kurang

Saran referensi

Arsjad, Maidar G. dan Mukti U.S.1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK/MAK Kelas XI Kelompok Wajib*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri*. Jakarta.

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hatikah, Tika, Mulyanis, Kissumi Dwiyananingsih. 2007. *Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. untuk Kelas X Semester 2. Bandung: Gramedia.

<https://www.google.com/search?q=gambar+lingkungan+bersih&safe>.

<https://mamikos.com/info/contoh-pidato-singkat/>

<https://titikdua.net/contoh-pidato-persuasif-singkat/>

https://woazy.com/contoh-pidato/#Contoh_Naskah_Pidato_Tentang_Lingkungan.

<https://www.google.com/search?q=gambar+nonton+tv+bersama>.

<https://www.google.com/search?q=gambar+orang+stroke+berat>

<https://www.studiobelajar.com/kalimat-efektif/>

Keraf, Gorys.1980.*Komposisi. Sebuah PengantarKemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Ina

Profil Penulis

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Dra. Tika Hatikah, M.Hum.
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Mei 1957
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia/Praktisi
Pangkat dan Golonga : Pembina Tingkat I/ IV C
Email : tikahatikah78@gmail.com
Mapel yang diampu : Bahasa Indonesia

B. Pendidikan

Jenjang	Jurusan	Universitas	Tahun
D3/Sarmud			
S-1	Bahasa dan Sastra Indonesia	IKIP Jakarta/ UNJ	1981
S-2	Linguistik	UGM Yogyakarta	1998
S-3	-	-	-

C. Riwayat Pekerjaan/ profesi

No.	Judul Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
1	Workshop koordinasi Tim Implementasi Kurikulum 2013 SMA	Direktorat Pembina SMA	2013
2	Workshop pembahasan awal naskah pendukung pembelajaran SMA Kurikulum 2013 Penyusunan Kisi-kisi Tingkat SMA	Direktorat Pembina SMA	2013
3.	Workshop pembahasan dan finalisasi naskah pendukung pembelajaran sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013	Puspendik	2012
4.	Revisi soal Ujian Nasional	Direktorat Pembina SMA	2013
5.	Pelatihan Bimtek Pemdampingan Kurikulum 2013	Puspendik	2017
6.		Direktorat Pembina SMA	2013

D. Judul Publikasi

No.	Jenis Keterampilan
1.	Menulis buku teks Bahasa Indonesia penerbit Grafindo 20003, 2006, 2013, 2016
2.	Menulis Buku Aktivitas Siswa Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga
3.	Menulis modul bahasa indonesia, Pustekom, Direktorat SMA Paket c, paket layanan khusus, SMA Terbuka
4.	Menulis naskah video pembelajaran, Pustekom Menulis E-Modul Bahasa Indonesia, Pustekom
6.	Menyusun Kisi-kisi Bahasa Indonesia UN, Puspendik
7	Menyusun Soal UN, Puspendik
8.	Menyusun Soal Bahasa Indonesia, penerbit Akasia Jakarta

CATATAN: